



**PCNU KABUPATEN JOMBANG
MASA KHIDMAT 2017-2022**

**LAPORAN
MONITORING 6 BULAN PERTAMA
Periode Tahun ke-2, Agustus 2018-Januari 2019**

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Yang kami hormati Syuriah dan pengurus Tanfidziyah serta lembaga di lingkup PCNU Jombang. Alhamdulillah, di awal bulan Februari 2019 ini kita bisa melaksanakan rapat monitoring program 6 bulanan. Rapat yang dilaksanakan di Pacet diikuti oleh perwakilan Syuriah, harian Tanfidziyah dan semua Ketua Lembaga.

Rapat monitoring program ini dilaksanakan untuk melihat apakah rencana program kerja sudah dijalankan atau tidak selama kurun waktu 6 bulan ini, periode Agustus 2018 s/d Januari 2019. Tujuan dari monitoring ini adalah untuk melihat mana kegiatan yang telah disusun sudah dilakukan dan mana yang belum dilaksanakan. Bagi kegiatan yang belum dilakukan, kapan akan dilakukan.

Program kerja tahun ke-2 ini disusun pada Musyawarah Kerja Cabang di Aula Unwaha di bulan Juli-Agustus 2018 lalu. Program tersebut menunjukkan arah gerak PCNU Jombang selama satu tahun ke depan. Maka monitoring, sebagai alat manajemen, yang sudah dilakukan menjadi penting bagi organisasi PCNU Jombang. Apakah selama 6 bulan ini PCNU Jombang berjalan sesuai perencanaan atau tidak.

Dan bisa dilihat dari laporan monitoring bahwa di 6 bulan pertama, Agustus 2018 – Januari 2019, PCNU telah melaksanakan 207 kali kegiatan dai 140 nama kegiatan. Disamping itu terdapat kegiatan yang pelaksanaannya ditunda di 6 bulan kedua, bahkan ada kegiatan yang ditunda di tahun berikutnya. Dengan demikian bisa disimpulkan kinerja organisasi PCNU diperiode tersebut.

Pada monitoring ini juga dihasilkan rencana tindak lanjut yang bersifat teknis. Bagaimana lebih meningkatkan koordinasi antar lembaga dan dengan MWC serta pengelolaan tindak lanjut bagi setiap lembaga. Terakhir, semoga proses monitoring ini memberikan makna pembelajaran bagi kita semua dalam mengelola organisasi.

Dari saya, selaku Ketua PCNU Jombang, mengucapkan terima kasih kepada semua pengurus yang terlibat selama kegiatan monitoring ini. Dan semoga aktifitas kita semua dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

KH. SALMANUDIN YAZID, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SAMBUTAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latarbelakang	4
2. Target Kegiatan	4
3. Indikator Capaian	4
4. Metode dan Fasilitator	5
5. Waktu dan Tempat	5
6. Kepesertaan	5

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN SETIAP LEMBAGA

1. Kegiatan yang telah dilakukan sesuai perencanaan setiap lembaga	5
2. Kegiatan yang belum dijalankan dan ditunda 6 bulan ke depan (reschedule)	10
3. Kegiatan yang belum dijalankan dan ditunda tahun depan	13

BAB III TEMUAN-TEMUAN MASALAH SELAMA 6 BULAN

1. Kemandirian Pendanaan	13
2. Sinergitas Kelembagaan	14
3. Koordinasi Struktural dan Antar Lembaga	14
4. Optimalisasi Kegiatan	15

BAB IV KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan	15
2. Rencana Tindak Lanjut	15

LAMPIRAN I : CATATAN PELAKSANAAN MONITORING PER LEMBAGA 16

LAMPIRAN II : LAPORAN KEGIATAN PER LEMBAGA 19

NAMA	:	LAPORAN MONITORING PROGRAM 6 BULAN PERTAMA
PERIODE	:	TAHUN KE-2, 01 Agustus 2018 – 31 Januari 2019
TEMA	:	MONITORING PROGRAM PERTENGAHAN TAHUN DAN KONSOLIDASI ORGANISASI
ORGANISASI	:	ORGANISASI PCNU JOMBANG

I. PENDAHULUAN

1. Latarbelakang

Program kerja tahun II PCNU Jombang masa khidmat 2017-2022 telah tersusun pada bulan Agustus 2018 lalu. Program kerja tersebut disusun sebagai turunan dari Pokok-Pokok Program dan Indikator 5 tahunan yang telah disahkan dalam Konferensi Cabang PCNU Jombang tahun 2017.

Sebagai rangkaian manajemen pengelolaan program, pada pertengahan tahun berjalan perlu kiranya untuk melihat seberapa besar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing lembaga serta kinerja kesekretariatan. Hal ini penting sebagai pengingat bagi pengurus dan mengetahui bahwa ada beberapa rencana yang berjalan dan ada beberapa rencana yang belum dilaksanakan.

Oleh karena itu PCNU Jombang perlu untuk melakukan kegiatan Monitoring dan Workshop. Disamping untuk melihat kinerja organisasi selama 6 bulan ini, juga mempertajam langkah sehingga fungsi-fungsi kelembagaan bisa seiring sejalan. Terdapat 17 lembaga di PCNU Jombang yang memiliki rencana kerja, namun dilihat masih berjalan sendiri-sendiri. Tidak saling mendukung atau menopang untuk memberi manfaat dan dampak yang lebih baik.

Tidak kalah pentingnya di kegiatan ini, bahwa dengan kehadiran jajaran Syuriyah, Tanfidziyah, dan para 17 Ketua lembaga, sebagai media konsolidasi organisasi. Mengingatkan semua terhadap visi dan misi, mengingatkan pada amanah, dan menambah semangat dan gelora ber-NU. Terakhir, dengan merwashilah kepada para pendiri dan ulama NU, semoga kegiatan ini menghasilkan kemanfaatan yang lebih besar kepada NU di Kab. Jombang.

2. Target kegiatan

1. Menerima laporan monitoring lembaga-lembaga dengan indikator adanya LPJ monitoring
2. Mengidentifikasi masalah pokok di lembaga-lembaga dan internal PCNU Jombang dengan indikator ditemukannya masalah pokok di lembaga lembaga dan internal PCNU
3. Resolusi terhadap masalah yang telah ditemukan dengan indikator adanya rumusan solusi dan reschedule pelaksanaan kegiatan yang telah terprogram
4. workshop Laporan Keuangan sederhana dengan indikator adanya laporan keuangan yang tersusun pada saat workshop

3. Indikator Capaian

1. Adanya laporan monitoring perlembaga

2. Ditemukannya masalah pokok di lembaga- lembaga dan internal PCNU
 3. Adanya rumusan solusi dan reschedule pelaksanaan kegiatan yang telah terprogram
 4. Dihasilkannya model laporan keuangan melalui workshop
4. Metode dan fasilitator
- Untuk melaksanakan kegiatan tersebut pengelolaan forum dibagi menjadi 3
1. Tema Pembahasan: Internal PCNU meliputi kebendaharaan dan kesekretariatan sebagai fasilitator forum Bpk. M. Muchlis
 2. Tema Pembahasan: Lembaga Rumpun Keagamaan meliputi LBMNU; LFNU; LTMNU; LDNU; Aswaja NU Center; RMINU; LWPNU, dengan fasilitator Bpk. Amirul Arifin
 3. Tema Pembahasan: Lembaga Rumpun Sosia dan Umum meliputi LP Maarif NU; Lakspesdam NU; LPBINU; LPBHNU; LTN NU; Lesbumi NU; LKNU; LPPNU; LPNU, dengan fasilitator Bpk. H. Muslimin Abdila
5. Waktu dan Tempat
1. Kegiatan Monitoring Program Pertengahan Tahun dan Konsolidasi Organisasi PCNU Jombang akan diselenggarakan selama dua hari, pada tanggal 02 - 03 Februari 2019.
 2. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Pacet, Mojokerto.
6. Kepesertaan
1. Peserta Monitoring Program Pertengahan Tahun dan Konsolidasi Organisasi PCNU Jombang adalah seluruh jajaran Syuriah, seluruh jajaran Tanfidziyah bersama 17 ketua lembaga PCNU Jombang
 2. Kegiatan ini bersifat wajib diikuti oleh peserta yang tertera dalam point 2

II. PELAKSANAAN KEGIATAN SETIAP LEMBAGA:

1. Kegiatan yang telah dilakukan sesuai perencanaan setiap lembaga

NO	NAMA LEMBAGA/ KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	FREKWENSI
	LAZISNU	
1	Santunan Yatim 1000 di 21 MWC NU	1 kali
2	Beasiswa 100 Santri Tahfidz Terlaksana	5 kali
3	Bantuan Permodalan berbasis Jam'iyah di 21 kelompok pengajian di 21 MWC NU	5 kali
4	Pembentukan Taman Bacaan Masyarakat berbasis Masjid/Musholla NU di 50 Masjid Musholla	1 kali
5	Program Khusus Ramadhan	1 kali
6	Program Sosial Khusus Ramadhan	1 kali
7	Program Khusus Idhul Adha	1 kali
8	Pembentukan 600 UPZIS/JPZIS se Kabupaten Jombang	1 kali

9	Rapat kerja UPZIS/JPZIS se Kabupaten Jombang	1 kali
10	Distribusi dan Pengumpulan Kaleng Sedekah minimal 100 kaleng per Ranting => Distribusi kaleng ke Upzis berbasis ranting masih mencapai 30%	1 kali
11	Program Siaga Bencana (Bencana Lombok, Pali, Selat Sunda)	3 kali
RMI NU		
12	Rapat Kerja RMI	1 kali
13	Rapat Kerja RMI	1 kali
14	Penyelenggaraan Hari Santri Nasional	1 kali
15	Pendataan Pondok Pesantren	1 kali
16	Silaturohlim ke Pengasuh Pondok Pesantren Jombang	1 kali
17	Focus Group Discussion mengenai RUU Pesantren	1 kali
18	Pelatihan Literasi Santri bekerjasama dengan LDNU Jombang	1 kali
LPBH NU		
19	Sosialisasi hasil Musker	1 kali
20	Turba Penyuluhan Hukum tentang "harta Waris dan Gono Gini"	1 kali
21	Penanganan kasus perceraian oleh H. Suharno	1 kali
22	Wawancara audiensi finishing penulisan buku Dosen STAIN MALANG terkait KUB se-Jawa Timur di Jombang dengan PC. LPBHNU Jombang.	1 kali
23	Pembinaan kepada paralegal PC.LPBHNU JOMBANG	1 kali
24	Audiensi PC LPBHNU dengan Pengadilan Agama Kab. Jombang	1 kali
25	Pengadaan seragam dan Id Card (KTA) Paralegal dan Pengurus PC. LPBHNU Jombang	1 kali
LP MAARIF		
26	Program Beasiswa Maarif	4 kali
27	Rapat Koordinasi PC Maarif NU	1 kali
28	Pelatihan Akreditasi Pada Semua jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA & SMK	1 kali
29	Gebyar Hari Santri (Lomba Mewarnai; RA, melukis/Kaligrafi; MI, MTs)	1 kali
30	Partisipasi JSN V Blitar	1 kali
31	Pergamans 2 Cibubur	1 kali
32	RAIDA (Raimuna Daerah Jatim)	1 kali
33	Pelatihan IT Bagi Guru Maarif NU (Cynematograpy)	1 kali
34	Workshop Penyusunan Kisi-kisi dan Soal Yang Baik	1 kali
35	Pengadaan AUDIO	1 kali
36	Pengadaan BPS /Buku Paket Aswaja	1 kali
37	MOU/ Sinergi Kegiatan dengan Banom/Lembaga Lain di Internal	1 kali
38	MOU dengan Pihak Luar	1 kali
39	Penggalangan Dana Peduli bencana Lombok	1 kali
40	Penyerahan Dana Peduli Lombok NTB kepada PC LAZISNU Jombang	1 kali

41	Pelantikan Pengurus Sako Maarif NU Cabang Jombang	1 kali
42	Latgab Kontingen Raida Sako Maarif Jombang	1 kali
43	Kunjungan ketua PW Maarif Jatim	1 kali
44	Sosialisasi Sako Maarif Cabang	1 kali
45	Baksos PC Maarif NU	1 kali
46	Pendampingan Akreditasi Madrasah/Sekolah Binaan PC Maarif NU Jombang	1 kali
47	Pelatihan Guru Al qur'an	1 kali
48	Penggalangan Dana Peduli bencana Palu & Donggala Sulawesi	1 kali
49	Penyerahan Dana Peduli Palu & Donggala Sulawesi	1 kali
50	Seminar Regional	1 kali
51	Pelaksanaan Napak Tilas Guru Bangsa	1 kali
52	Kirap dan Pawai Santri 2018	1 kali
53	TOT Aswaja	1 kali
54	Temu Kader Alumni PKPNU Angkatan 1,2 & 3	1 kali
55	Pelaksanaan Orientasi Kamabigus sako ke 1	1 kali
LF NU		
56	Mengadakan Pendidikan dan pelatihan Hisab & rukyah tahap priode II tahap VI	1 kali
57	Mengadakan Pendidikan dan pelatihan Hisab & rukyah tahap priode II tahap VII	1 kali
58	Mengadakan Pendidikan dan pelatihan Hisab & rukyah tahap priode II tahap VIII	1 kali
59	Pendelegasian Pelatihan untk mengikuti pada pelatihan Hisab Rukyah tingkat Jawa Timur	1 kali
60	Melakukan pelaksanaan rukyah hilal awal romadlon, syawwal dan Dzul hijjah serta Memberikan informasi tentang penetapan awal romadlon, syawal dan Dzul Hijjah	1 kali
61	Membuat jaringan pegiat ilmu falak dan hisab rukyah kepada masing-masing MWC	1 kali
62	Pengadaan alat rukyah yang memadai	1 kali
63	Penerbitan almanac atas Nama LFNU dengan Markaz Jombang	1 kali
64	Pelayanan bantuan Pengukuran arah qiblat	1 kali
65	Pendelegasian nara sumber pelatihan Hisab Rukyah diwilayah kabupaten Jombang	1 kali
LBM NU		
66	Mengkoordinir musyawarah kitab 8 kali dalam 1 tahun di 5 MWC NU yang berpotensi	5 kali
67	Mengadakan bahtsul masa'il setiap 3 bulan sekali di tingkat PCNU, dengan materi As'ilah dalam bidang Ubudiah, Ideologi, PolitikK, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pendidikan	2 kali
68	Mendelegasikan 6 peserta bahtsul masa'il Syuriyah PWNU	1 kali
LESBUMI		

69	Melaksanakan asistensi seleksi calon ketua Lesbumi tingkat MWC NU di 10 kecamatan	1 kali
70	Melaksanakan kegiatan asistensi pembentukan pengurus Lesbumi Tingkat MWC NU	1 kali
71	Melaksanakan kurasi konsep pengembangan budaya dan pariwisata di zonasi pengembangan wisata Kabupaten Jombang	1 kali
72	Penentuan Pilot Project Desa Pengembangan Wisata di zonasi pengembangan Wisata Kabupaten Jombang	1 kali
73	Kemah Budaya 1	1 kali
74	Melaksanakan kegiatan pengenalan dan pelatihan karya seni tulis islam	1 kali
75	Melaksanakan kegiatan Festival Film santri #2	1 kali
76	Melaksanakan kerjasama dengan Lembaga NU lainnya dalam pembuatan profil vidiografi Lembaga, Sekolah,	1 kali
77	Melayani fasilitasi jasa konsultan pengembangan wisata desa	1 kali
LPBI NU		
78	Pengiriman air Bersih	1 kali
79	Sosialisasi Managemen Resiko Bencana	1 kali
80	Donor Darah	1 kali
81	Pelatihan Tanggap Bencana	1 kali
82	Advokasi	1 kali
83	Bersih Sungai	1 kali
LD NU		
84	Ngaji Dakwah Digital (Part 2)	1 kali
85	Menerbitkan Buletin Mingguan	1 kali
86	Membuat Buku Saku Aswaja (Kerjasama dengan PC Aswaja NU Center Jombang)	1 kali
87	Forum Komunikasi Kader Dakwah NU Jombang dan Majelis Dzikir dan Shalawat LDNU Jombang	1 kali
LAKPESDAM		
88	Penjaringan kader khusus pemetaan dan pendataan	1 kali
89	Terlaksana SP Kelembagaan	1 kali
90	Terselenggaranya Kajian tim strategis setiap 3bulan	2 kali
ASWAJA		
91	Diklat Sistem Administrasi dan Keuangan	1 kali
92	Seminar Aswaja di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang	1 kali
93	Musyawahar Pemaparan Program Aswaja	1 kali
94	Seminar Aswaja di Madrasah Tafaquh Fiddin Pon-Pes Darul ULUM	1 kali
95	Penyusunan Buku Saku Dasar hukum Amaliyah An-Nahdliyah	1 kali
96	DIKLAT KADER ASWAJA AN-NAHDLIYAH I	1 kali
97	MAKESTA IPNU/IPPNU Pacarpeluk	1 kali
98	Seminar Tafsir LGBT dan Lintas Iman	1 kali

99	DIKLAT KADER ASWAJA AN-NAHDLIYAH II	1 kali
100	Kajian Aswaja IPNU/IPPNU Pacarpeluk	1 kali
101	TOT Kader Aswaja	1 kali
102	Distribusi Buku Saku Dasar hukum Amaliyah An-Nahdliyah	1 kali
103	Sosialisasi & Bedah Buku Aswaja	6 kali
LTM NU		
104	Pelatihan kader khatib	1 kali
105	Shalat Ghaib untuk warga nahdliyin yang meninggal	1 kali
LWP NU		
106	Pemetaan Partisipatif Aset Wakaf NU	1 kali
107	Sosialisasi Sertifikasi Tanah Wakaf Berbadan Hukum Nu	2 kali
108	Melakukan Sertifikasi Tanah Wakaf Berbadan Hukum Nu	7 kali
LTN NU		
109	Pelatihan Jurnalistik diikuti oleh 25 kader NU	1 kali
110	Penugasan 10 kader pasca pelatihan, demi mendukung eksistensi media massa online	1 kali
111	Menelusuri kisah teladan kiai dan pesantren	1 kali
112	Mengelola website yang mampu menyajikan ide dan informasi seputar NU dan pesantren (news dll)	1 kali
113	Menjaring kader NU yang melek IT untuk ditugaskan sebagai kontributor (penambahan personil pengelola) website	1 kali
LPPNU		
114	Pelatihan muharrik	1 kali
115	Demplot poc/noc	1 kali
116	Mengusulkan legalitas pengakuan (IPHPS)	1 kali
117	Mengusulkan legalitas kawasan hutan dalam tindakan kusus (KHDTK)	1 kali
118	Mendirikan rumah produksi (poc/noc)	1 kali
119	Menunjuk konsultan profesional dalam rangka membuat desain pengolahan air minum dalam kemasan (AMDK)	1 kali
LPNU		
120	Pendirian BMT NU Cabang Mojowarno, Kudu, Diwek	3 kali
121	Pelatihan Menejemen karyawan dan Marketing BMT NU	1 kali
KESEKRETARIATAN		
122	Workshop pembuatan SOP sarana dan prasarana	1 kali
123	Workshop pembuatan SOP kebersihan dan perawatan sapras	1 kali
124	Pengelolaan surat menyurat dan informasi kelembagaan	1 kali
125	Pendokumentasian, penyimpanan dan pendistribusian informasi kepada yang membutuhkan	1 kali

126	Meneliti mendata dan mencatat secara legal keberadaan aset PCNU Jombang	1 kali
127	Pendataan asset di PCNU, Lembaga, MWC, dan Ranting	1 kali
128	Rapat harian Syuriah dan harian Tanfidziyah 4 kali setahun	2 kali
129	Rapat harian Tanfidziyah minimal 2 bulan satu kali setahun	5 kali
130	Rapat Monitoring Program 3 kali	1 kali
131	Melaksanakan Penguatan Syuriah Putaran II di 6 Zona masing-masing satu kali selama setahun	4 kali
132	Melaksanakan Lailatul Ijtima' Putaran II di 6 Zona masing-masing satu kali selama setahun	4 kali
133	Melaksanakan pembangunan Kantor PCNU Jombang dan gedung Serba Guna dengan biaya Rp 4 milyar	1 kali
134	Pembayaran rekening listrik	5 kali
135	Pembelian ATK perbulan	5 kali
136	Pembiayaan perawatan gedung PCNU Jombang	5 kali
137	Pembiayaan perawatan kendaraan operasional PCNU Jombang	5 kali
138	Pembiayaan perawatan kebersihan gedung	5 kali
139	Mengontrak 2 tenaga sebagai staf kantor untuk mengelola operasional kesekretariatan dan perawatan serta kebersihan kantor PCNU Jombang	5 kali
140	Terkelolanya dana dari SHU RSNU untuk pelaksanaan program	1 kali
	Total Pelaksanaan Kegiatan	207 Kali

2. Kegiatan yang belum dijalankan dan ditunda 6 bulan ke depan (reschedule)

NO	NAMA LEMBAGA/ KEGIATAN	KETERANGAN
	LAZISNU	
1	Santunan 1000 Dhuafa di 21 MWC NU	Rapat upzis reschedule April
2	Pengobatan Gratis di 21 MWC NU	
3	Pelatihan Kewirausahaan	
4	Penguatan 5 Desa Aswaja sinergi dengan LTM dan LDNU	
5	Whorkshop Accounting dan Fundrising 5 kali	
6	Pembuatan system pelaporan online terpadu	
	RMI	
7	Silaturohim ke Pengasuh Pondok Pesantren Jombang	Terlaksana sebagian
8	Bahtsul Masail Pondok Pesantren Jombang	
	LP MAARIF	
9	Pergamacab	

10	Pergamans 2 Cibubur	Sedang proses
11	Persari (Siaga)	
12	Lomba Tingkat Penggalang	
13	Olimpiade Aswaja	
14	Pelaksanaan UAMNU, PAS & PAT	
15	PKPNU Angkatan 4 Segment Maarif	PKPNU segmen Ma'arif angkatan ke-4 diganti dengan temu kader PKPNU angkatan 1 - 3 di Mojoagung.
16	KMD/KML	Pembentukan KKG / MGMP Aswaja belum terbentuk, ditunda sampai musyker ke 3 yang akan datang. KMD KML ditunda sampai musyker ke – 3 yang akan datang.
17	Pendirian Madrasah/Sekolah NU Percontohan	Pendirian sekolah atau madrasah unggulan belum terlasana. Namun upaya pendirian itu tetap terus dilakukan.
18	Pengadaan Alat Transportasi Mobil	
19	Silaturrohim/Turba sesi 2	
20	Hearing dengan Pemkab/DPRD	
21	Study Banding	
	LFNU	
22	Penerbitan jadwal Imsakiyah,waktu sholat,untuk Markaz Jombang	
	LBM	
23	Mengadakan bahtsul masa'il pada Muskercab PCNU	
24	Mengadakan satu kali workshop Bahtsul masail untuk seluruh MWC	reschedule pada akhir februari
	LESBUMI	
25	Melaksanakan sosialisasi ke MWC NU terkait afirmasi pembentukan Pengurus Lesbumi MWC NU di 10 Kecamatan	
26	Melaksanakan Rapat Koordinasi Bersama Pengurus Lesbumi MWC NU	
27	Pendataan potensi budaya pariwisata di Zonasi pengembangan wisata Kabupaten Jombang	
28	Pengadaan seragam pengurus lesbumi PC dan MWC NU	
29	Melaksanakan kegiatan Ngaji Interpreuner	Ngaji interpreuner ditunda sampai April 2019

30	Melaksanakan kegiatan Lesbumi Award	Lesbumi award akan dilaksanakan, apakah untuk internal NU atau terbuka untuk umum
31	Melaksanakan asistensi kegiatan kompetisi seni budaya bagi sekolah-sekolah	
	LPBI	
32	Pelatihan Pengolahan Sampah	
33	Seminar	
	LAKPESDAM	
34	Terciptanya kader yang memiliki kemampuan survai dan pemetaan	
35	Pengelolaan pasca pelatihan	
	ASWAJA CENTER	
36	Diklat Kader Aswaja An-Nahdliyah III	
	LTM	
37	Penerbitan buku khutbah	
	LWP	
38	Workshop Percepatan Wakaf	
	LTN	
39	Menggali karya tulis para kader dan kiai sebagai bahan konten website NU	
40	Menelusuri kisah sejarah NU Jombang	
41	Menfasilitasi terbitnya buku/karya tulis kader NU	Respon warga NU ketika dimintai karya tulis tidak ada yang merespon, padahal surat sudah diluncurkan Sampai saat ini belum terwujud penerbitan NU Jombang
	KESEKRETARIATAN	
42	Pelatihan tata administrasi	
43	Terselenggaranya forum antar Banom 3 bulan sekali (forum Aswaja)	
44	Pembayaran gaji bulanan bagi 1 orang karyawan kantor	
45	Workshop Penggalan Dana untuk Pembangunan dan Program	Pertengahan Februari

3. Kegiatan yang belum dijalankan dan ditunda tahun depan

Sebagaimana laporan monitoring per lembaga, bahwa ada sedikit rencana kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan pada tahun II ini (Agustus 2018-Juli 2019).

III. TEMUAN-TEMUAN MASALAH SELAMA 6 BULAN

1. Kemandirian Pendanaan

Program dan keuangan seperti sebuah timbangan manual yang harus balance antara kiri dan kanan. Banyaknya rencana kegiatan yang didorong untuk dilaksanakan diperlukan dukungan pendanaan yang cukup. Seperti halnya kebutuhan dukungan dana untuk mencetak teks khutbah atau kebutuhan di Aswaja Center untuk mencetak buku 2.000 buah (dengan target 1000 gratis dan 1000 untuk komersial).

Dari identifikasi sumber pendanaan PCNU tahun 2019, meliputi

- SHU RSNU sebesar Rp 300 jt.
- SHU BMT sebesar Rp 15 jt.
- Kontribusi LP Maarif, Rp 17 jt
- Dana sisa pembangunan Rp 200 jt
- Pemda Kabupaten Rp 200 jt (untuk tahun 2020)
- LazisNU
 - a. Koin Kaleng Rp 100 jt
 - b. Infaq khusus Rp 100 jt
- CV. Mandiri, sedang proses awal pengembangan

Dari beberapa sumber keuangan di atas, PCNU diharap memperkuat sebagai strategi kampanye, terutama bagi LazisNU dan CV. Mandiri. Pengalaman pengelolaan kaleng koin selama 1.5 tahun dirasa belum optimal.

Oleh karena itu dalam analisa bersama di pleno, bahwa kelemahan yang dialami oleh LazisNU Jombang teletak di penguat legitimasi dari Syuriah dan Tanfidziyah. Maka dalam beberapa kesempatan di forum MWC, Lailatul Ijtima dan Penguatan Syuriah, informasi tentang kaleng koin harus disampaikan. Bisa juga disampaikan perolehan yang didapat oleh masing-masing Ranting dan MWC.

Menurut Katib, melihat pergerakan bagaimana kemandirian NU tersebut terwujud, disampaikan pendapat dari KH. Anwar Shiddiq. Bahwa salah satu potensi NU adalah Materil berupa (1) Jumlah Jamaah dan (2) Potensi usaha yang sedang dijalankan oleh NU. Baik di tingkatan PB, PW dan PC. Dan Proses ideologisasi yang melalui Penguatan syuriah, Lailatul Ijtima, dan forum MWC.

Menurut Waki Rais, guna untuk mengurangi pembiayaan yang ditanggung oleh PCNU terkait kegiatan di lembaga-lembaga adalah dengan kontribusi peserta. Misalnya lembaga Falakiyah,

bagaimana ketika pelatihan falakiyah para peserta diminta kontribusi. Minimal untuk konsumsi mereka sendiri. Atau dengan melakukan kerja sama dengan antar lembaga sehingga biaya yang dikeluarkan bisa ditanggung bersama. Bisa juga kegiatan falakiyah dilaksanakan di pondok pesantren sehingga konsumsi bisa ditanggung oleh pondok.

Dalam rangka memperkenalkan program PCNU, berdasar evaluasi pelaksanaan LI, maka diwajibkan bagi setiap lembaga untuk hadir di acara LI. Jika ketua lembaga tidak bisa hadir maka harus diwakilkan. Maka sebagai penguat oleh PCNU, jika lembaga melaksanakan kegiatan maka PCNU juga mengeluarkan surat instruksi ke MWC agar mengirimkan peserta.

Sementara itu terkait peran syuriyah dalam hal Asistensi Zona dan Lembaga-lembaga disepakati berfungsi sebagai Konsultasi dan koordinasi.

2. Sinergitas Kelembagaan

Sinergitas program bisa dimasukkan adalah hubungan antar program kelembagaan dan kehadiran kepesertaan. Selama 6 bulan berjalan, Agustus 2018 – Januari 2019, lembaga di tingkat cabang masih merasakan kurang maksimalnya delegasi di tingkat MWC atau Ranting. Lembaga melihat bahwa pengurus MWC masih kurang responsif jika ada kegiatan yang akan dilakukan oleh cabang dan membutuhkan kehadiran peserta dari setiap MWC. Bahkan dalam monitoring ini pernah ada penolakan dari MWC ketika dijadikan sasaran pemetaan kader khusus. Hal ini menjadi catatan husus sehingga pelatihan dan pemetaan kader khusus ini tidak terlaksana. Dan lebih mengejutkan lagi partisipasi antar lembaga untuk menghadiri undangan, baik sebagai peserta ataupun undangan biasa begitu kecil. Adanya kelemahan ini, menjadi sebuah kesimpulan bahwa partisipasi kehadiran hanya mencapai 50 persen dari 30 undangan

3. Koordinasi Struktural dan Antar Lembaga

- a. Koordinasi di tingkatan Lembaga. Dalam 1 tahun 5 bulan perjalanan pengurus NU Jombang, ternyata masih ada beberapa lembaga yang mengeluhkan antusiasme pengurus kelembagaan. Tentu saja hal tersebut akan berdampak pada melemahnya koordinasi internal, hususnya dalam menjalankan program kerja.
- b. Koordinasi antar Banom. Forum khusus yang disediakan sebagai forum konsolidasi antar Banom belum bisa dilaksanakan sampai hari ini. Keterlibatan antar Banom hingga bulan Februari ini hanya bisa dilihat ketika kegiatan Hari Santri. Sedangkan dalam koordinasi di kegiatan, ada temuan dalam kegiatan tanggap bencana oleh LPBI Jombang, bahwa LPBHI mengalami kendala untuk melakukan mobilisasi Banom atau Lembaga yang memiliki relawan untuk membantu penanganan bencana.
- c. Pemberdayaan kader alumni PKP. Meskipun pelaksanaan PKPNU di Kab. Jombang sudah berkali-kali dilaksanakan (meski masih dibawah ekspektasi), bahwa keberadaan Kader ternyata belum difungsikan secara maksimal oleh MWC. Keberadaan Kader paska PKPNU tersebut diperlukan pendialogkan khusus. Mengingat sumberdaya sudah tersedia sehingga proses kaderisasi di NU Jombang tidak hanya berhenti setelah mengikuti PKPNU. PCNU Jombang

perlu menggagas formula untuk alumni PKPNU, atau jika diperlukan pembentukan wadah bagi Kader bisa dilakukan.

4. Optimalisasi Kegiatan

Berkaitan dengan optimalisasi program yang sedang dijalankan oleh lembaga-lembaga. Bahwa optimalisasi ini tidak hanya berkaitan dengan kualitas pelaksanaan program atau dampak yang dirasakan oleh masyarakat atau warga NU. Namun juga apakah lembaga atau kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga cukup dikenal oleh warga NU sehingga ketika ada salah satu warga NU yang membutuhkan, mereka tahu hendak kemana.

Peristiwa di atas seperti yang telah dilaporkan, bahwa masih ada pondok pesantren di Jombang yang tidak mengetahui dan manfaat RMI bagi mereka. Data ini diperoleh setelah sekian bulan RMI dibawah Gus Rudin melakukan komunikasi dan pemetaan terhadap, khususnya, pondok pesantren yang masih kecil. Kondisi ini tidak jauh berbeda pula dihadapi oleh LPBI; LWP; dan beberapa lembaga lain.

Optimalisasi kegiatan program juga berkaitan dengan Rencana Tindak Lanjut setelah pelaksanaan. Seperti yang dicontohkan oleh LTNU, ketika pelatihan menulis yang masih bertahan 10 kader kurang istiqamah menulis kegiatan NU. Seperti juga RTL Pelatihan Kader LPBI yang pada akhirnya harus merelakan ketidakaktifan kader paska pelatihan.

IV. KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

- a. Bahwa sebagian besar rencana kegiatan PCNU Jombang sudah dilakukan yaitu, 140 kegiatan dan 280 kali pelaksanaan
- b. Ada rencana kegiatan yang diundur pelaksanaannya di 6 bulan II dan ditunda di tahun depan.
- c. Masih ada persoalan yang perlu direspon secara berkelanjutan, yaitu berkenaan tentang Kemandirian, Sinergitas antar Lembaga, Koordinasi, dan Optimalisasi paska kegiatan.

2. Rencana Tindak Lanjut

- a. Peran Syuriyah dan Tanfidziyah dalam memperkenalkan gerakan Kaleng Koin dan CV. Mandiri
- b. Teknis dan pola yang dibangun Bendahara dengan LazisNU
- c. Keterlibatan dan kewajiban lembaga untuk hadir di Lailatul Ijtima
- d. Ada instruksi dari PCNU ke MWC terkait kepesertaan lembaga dalam kegiatan Lailatul Ijtima'
- e. Kemenag; sertifikat Masjid untuk masuk dalam jaringan kemenag
- f. Pendaftaran penyuluh honorer
- g. Menegaskan hasil Monitoring di Pacet dengan rencana kerja tahunan lembaga
- h. Menyusun Petunjuk Teknis Monitoring
- i. Membuat lap keuangan lembaga secara sederhana

LAMPIRAN I

CATATAN PELAKSANAAN MONITORING PER LEMBAGA

1. ASWAJA CENTER
 - a. Kepesertaan latihan kader yang sangat minim
 - b. Pembentukan wakil cabang (SK dr MWC). Program dari PC yang di breakdown ke tingkat MWC

2. LDNU
 - a. Bulletin kekurangan contributor sehingga perlu penetapan pemred dari PCNU (bisa jadi dari orang luar)
 - b. Permintaan kader yang mengisi ngaji dari berbagai MWCNU tidak terpenuhi karena informasi tidak sampai kepada LDNU
 - c. Agar melakukan edukasi ke MWC yang diasistensi untuk melakukan pengajuan ke LDNU
 - d. Beberapa MWC meminta kajian aswaja rutin kerjasama dengan aswaja center
 - e. Butuh pemetaan zona dakwah se kabupaten jombang (ke lakspedam NU)

3. LWPNU
 - a. Perlu sosialisasi dan sinergi dengan berbagai kegiatan NU dan Lembaga atau teknologi NU
 - b. Perlu membuat media bersama untuk penyebaran informasi seluruh kegiatan NU yang telah dikerjakan dan akan dikerjakan sampai pada tingkat MWC baik cetak maupun elektronik.

4. LFNU
 - a. Kaderisasi belum bisa menyentuh ke seluruh MWC (dibawah 50%)
 - b. Ketika lailatul ijtima' ada sosialisasi mengenai program Lembaga
 - c. Wakil peserta dari MWC kadang berganti orang sehingga hasil tidak maksimal
 - d. MWC sering menanyakan kehadiran ketua NU untuk membuka acara

5. LBM
 - a. Kepesertaan dari MWC rendah (sebaran alumni pondok memang hanya berada di MWC yang aktif)
 - b. Komunikasi ke MWC sulit (mengoptimalkan asistensi zona)
 - c. Perlu diperjelas koordinasi antara PC-Lembaga-MWC-Lembaga yang di MWC
 - d. Sinergi dengan RMI terkait dengan data LBM
 - e. Tugas dan tanggung jawab asistensi wakil ketua belum tersampaikan ke lembaga

6. RMI
 - a. SDM
 - b. Ada kesan RMI hanya untuk pondok tertentu saja
 - c. Pelatihan metodologi
 - d. Direkomendasikan kerjasama dengan LDNU untuk memenuhi kebutuhan dai
 - e. Pelatihan administrasi pondok
 - f. Menerbitkan sertifikat pondok pesantren

7. LAZISNU

- a. Dibutuhkan reshuffle pengurus
- b. Masih banyak anggapan bahwa LAZISNU adalah pusat uang
- c. Ada kredit macet dari MWC terkait kaleng lazisnu hingga mencapai 30jt
- d. Dibutuhkan backing lebih kuat dari PCNU untuk UPZIS dan JPZIS yang bermasalah
- e. Permasalahan UPZIS
 - Tidak merasa bagian dari lazisnu efeknya tidak mau syahriyah
 - Tidak membayar l'anah melalui lazisnu tapi langsung ke PCNU
 - Dari ranting bayar ke MWC tetapi kemudian macet di MWC

8. LKNU

Jombang vakum karena kurangnya waktu dari pengurus

9. LPBM

Semua kegiatan berjalan lancar sesuai rencana dan tidak ada hambatan.

10. LP Ma'arif

Secara umum semua program terlaksana dan berjalan dengan baik, namun ada beberapa yang belum terlaksana, yaitu:

- a. Pendirian sekolah atau madrasah unggulan belum terlaksana. Namun upaya pendirian itu tetap terus dilakukan.
- b. Pembentukan KKG / MGMP Aswaja belum terbentuk, ditunda sampai musyker ke 3 yang akan datang.
- c. PKPNU segmen Ma'arif angkatan ke-4 diganti dengan temu kader PKPNU angkatan 1 - 3 di Mojoagung.
- d. KMD KML ditunda sampai musyker ke – 3 yang akan datang.
- e. Persari Siaga (Perkemahan Sehari) pelaksanaannya maju yakni telah dilaksanakan di Undar Jombang pada bulan Oktober 2018 bersamaan momentum Hari Santri Nasional

11. LESBUMI

- a. Lesbumi award akan dilaksanakan, namun pilihannya apa? Untuk internal NU atau terbuka untuk umum
- b. Ngaji interpreneur ditunda sampai April 2019

12. LPBI

- a. Komitmen kader relawan yang telah dilatih LPBI masih dipertanyakan. Karena ada relawan yang ikut kelompok lain dengan alasan mendapat bisyaroh kegiatan REKOM
- b. Koordinasi antar Banom yang punya relawan.

13. LTN

- a. Respon warga NU ketika dimintai karya tulis tidak ada yang merespon, padahal surat sudah diluncurkan
- b. Sampai saat ini belum terwujud penerbitan NU Jombang

14. LPP

Usaha AMDK (air minum dalam kemasan) dilaksanakan MWC NU Kec. Gudo

15. LPNU

BMT telah ada di tiga MCWNU

16. LAKPESDAM

a. Pelatihan dan pemetaan kader khusus terkendala. Ada MWC yang menolak dijadikan sasaran pemetaan kader khusus

b. Konsolidasi tidak maksimal

c. Pemberdayaan kader alumni PKP tidak dirawat oleh MWC

REKOM

- Pendataan dibicarakan dengan kesekretariatan

- Perlu wadah / formula untuk alumni PKPNU